

**PENGARUH MEDIA KANTONG BILANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS 1 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SD NEGERI PAO – PAO**

Nur Asmi¹, Nasrun², Sri Satriani³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹asmi75337@gmail.com, ²nasrun.anthy@unimush.ac.id,

³srisatriani@unimush.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of using colored number card media on the mathematics learning outcomes of first-grade students at SD Negeri Pao-Pao, particularly in addition material. The research employed a quantitative approach with a pre-experimental method using a One Group Pretest–Posttest design. The population consisted of all first-grade students of SD Negeri Pao-Pao, who were also used as the research sample, totaling 24 students. The research instruments included learning outcome tests in the form of pretest and posttest on addition material, while data were collected through tests administered before and after the treatment. The obtained data were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis to determine the effect of implementing colored number card media on students' mathematics learning outcomes. The findings show that the use of colored number card media significantly improved students' mathematics learning outcomes. Initially, the average pretest score was 51.67, and most students (95.83%) had not met the Minimum Mastery Criteria (KKM). After the learning process was conducted using the colored number card media for three meetings, the average posttest score increased to 89.17, and all students achieved learning mastery. This result was further supported by the paired samples t-test, which showed a significance value of 0.000, lower than 0.05, indicating a significant difference between students' learning outcomes before and after the implementation of the learning media.

Keywords: effect, number pocket media, mathematics learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu bilangan berwarna terhadap hasil belajar matematika pada materi penjumlahan siswa kelas I SD Negeri pao-pao. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental melalui desain One Group Pretest–Posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri Pao-pao yang sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan jumlah sebanyak 24 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes hasil belajar berupa pretest dan posttest pada materi penjumlahan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial untuk mengetahui pengaruh penerapan media kantong bilangan terhadap hasil belajar

matematika. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan media kantong bilangan memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri Pao-pao pada materi penjumlahan. Pada tahap awal, nilai rata-rata pretest berada pada angka 51,67 dan sebagian besar siswa, yaitu 95,83%, belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Setelah proses pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media kantong bilangan selama tiga kali pertemuan, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 89,17 dan seluruh siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji *paired samples t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga menegaskan bahwa media kantong bilangan berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: pengaruh, media kantong bilangan, hasil belajar matematika

A. Pendahuluan

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting selama proses pembelajaran. Guru menggunakan media sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didiknya dengan baik Hamalik dalam (Wahyuningtyas, & Sulasmono, 2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran (Wulandari et al. 2023). Penggunaan media yang efektif merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Ramadhani et al. 2024);.

Salah satu upaya yang dapat memberikan peluang kepada siswa untuk terlibat secara aktif dan dapat membangun pengetahuan dengan sendirinya sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah dengan penggunaan media kantong bilangan. Media kantong bilangan tidak hanya membantu siswa dalam menanamkan dan memahami konsep bilangan, tetapi juga mengembangkan keterampilan mereka (Pratama, 2019). Islamiyah & Qodariah, (2022) menyatakan bahwa pemahaman konsep nilai tempat bilangan sangat penting bagi siswa kelas satu SD, karena hal tersebut berkaitan langsung dengan konsep dasar matematika. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang konkret sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkesan (Muis, et al.

2023). media adalah sarana pendidikan yang tersedia karena sangat berpengaruh dalam memilih strategi pembelajaran.

Selain dianggap penting, media pembelajaran juga memiliki manfaat yang dapat mempermudah guru dalam mengajar. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses serta hasil belajar (Satriani & Fahmia, 2019). Media pembelajaran juga dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa, yang pada gilirannya dapat menumbuhkan motivasi untuk belajar (Wahid, 2018). Nurrita, (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran, (1) memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran., (2) dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan

mudah. Penggunaan media kantong bilangan akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bersifat aktif dalam mengamati setiap kegiatan yang dilakukan dan menumbuhkan keterampilan untuk melakukan pembelajaran secara kreatif dan mandiri (Sabilla et al. 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan media kantong bilangan terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Ratnasari, (2016) dalam penelitiannya tentang pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika penjumlahan bilangan secara bersusun pada siswa kelas I SDN Prambanan Sleman menemukan bahwa penerapan media tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Islamiyah & Qodariah (2022)., Janah (2023) dalam penelitiannya tentang alat peraga kantong bilangan dan dampaknya terhadap hasil belajar matematika pada materi nilai tempat bilangan menunjukkan bahwa media ini efektif dalam membantu siswa memahami konsep nilai tempat bilangan yang sebelumnya bersifat

abstrak. Febriani et al. (2024) juga mengonfirmasi bahwa media kantong bilangan meningkatkan pemahaman siswa dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Namun demikian, meskipun telah banyak penelitian menunjukkan efektivitas media kantong bilangan, belum banyak penelitian yang fokus pada penerapan media kantong bilangan di SD Negeri Pao-Pao, khususnya pada siswa kelas I. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas I SD Negeri Pao-Pao, ditemukan bahwa pembelajaran matematika belum mampu menarik perhatian siswa secara optimal. Wawancara dengan wali kelas menunjukkan bahwa guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa didukung media pembelajaran konkret. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat belajar siswa, pemahaman materi yang kurang maksimal, serta hasil belajar yang belum optimal. Hasil wawancara dengan siswa juga mengungkapkan bahwa pembelajaran matematika terasa kurang menarik dan sulit dipahami karena minimnya penggunaan media pembelajaran yang konkret. Selain itu, kajian

terhadap kemampuan awal siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada tahap mengenal angka dan belum memahami konsep penjumlahan secara sederhana. Oleh karena itu, guru perlu menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan siswa, khususnya media konkret yang dapat membantu siswa memahami konsep penjumlahan secara bertahap serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu alternatif yang diusulkan adalah penggunaan media kantong bilangan, yang dapat membantu siswa memahami konsep bilangan khususnya konsep dasar seperti penjumlahan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media kantong bilangan memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, bukan hanya sekadar mendengarkan penjelasan dari guru. Dengan memanfaatkan media kantong bilangan, siswa dapat lebih memahami konsep yang lebih abstrak karena media tersebut menyediakan representasi visual dan konkret yang memudahkan siswa dalam

mengaitkan konsep dengan objek nyata. Melalui media kantong bilangan, siswa dapat lebih aktif dalam belajar, lebih termotivasi, dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan bilangan di kelas I SD Negeri Pao-Pao yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang konkret. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik serta membantu siswa memahami konsep penjumlahan dengan lebih mudah.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen dengan menggunakan desain one group pretest–posttest design. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan tes awal (pretest) kepada siswa untuk

mengetahui kemampuan awal sebelum perlakuan diberikan. Setelah itu, proses pembelajaran matematika dilaksanakan dengan memanfaatkan media kantong bilangan sebagai alat bantu pembelajaran. Pada akhir kegiatan pembelajaran, siswa kembali diberikan tes akhir (posttest) dengan tujuan untuk mengetahui perubahan kemampuan belajar siswa serta melihat pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pao-pao. Subjek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 24 orang. Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu: (1) variabel bebas, yaitu penggunaan media kantong bilangan dalam proses pembelajaran matematika, dan (2) variabel terikat, yaitu hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pelaporan, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas: (1) tes hasil belajar matematika (2) lembar observasi aktivitas siswa selama

proses pembelajaran berlangsung, dan (3) dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hasil belajar siswa, seperti nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar dan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Apabila data menunjukkan

distribusi normal, maka pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji Paired Sample t-test menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media kantong bilangan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil

a. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menggambarkan karakteristik sebaran skor hasil belajar siswa setelah penerapan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan di kelas I SD Negeri Pao-pao.

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas I SD Negeri Pao-pao

Pertemuan	Kategori				Jumlah
	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	
I	10 41,67%	10 41,67%	3 12,50%	1 4,16%	24
II	13 54,17%	9 37,5%	2 8,33%	0 0%	24
III	21 87,5%	3 12,5%	0 0%	0 0%	24

Berdasarkan Tabel 1, saya menemukan bahwa aktivitas belajar siswa Kelas I SD Negeri Pao-pao mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Jumlah siswa yang menjadi subjek observasi pada tiap

pertemuan tetap sama, yaitu sebanyak 24 siswa.

Pada pertemuan I, keaktifan siswa masih menunjukkan variasi. Siswa yang tergolong sangat aktif dan aktif masing-masing berjumlah 10 orang atau sebesar 41,67%. Selain

itu, terdapat 3 siswa (12,50%) yang berada pada kategori cukup aktif dan masih ada 1 siswa (4,16%) yang termasuk kategori kurang aktif. Hasil ini menunjukkan bahwa pada awal pelaksanaan pembelajaran, tingkat partisipasi siswa belum sepenuhnya merata.

Selanjutnya, pada pertemuan II adanya peningkatan aktivitas siswa. Jumlah siswa yang termasuk kategori sangat aktif meningkat menjadi 13 orang (54,17%), sedangkan siswa dengan kategori aktif berjumlah 9 orang (37,5%). Sementara itu, kategori cukup aktif menurun menjadi 2 siswa (8,33%) dan tidak ditemukan lagi siswa yang berada pada kategori kurang aktif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran mulai mengalami perbaikan.

Pada pertemuan III, aktivitas siswa menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebanyak 21 siswa (87,5%) berada pada kategori sangat aktif dan 3 siswa (12,5%) termasuk kategori aktif. Tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori cukup aktif maupun kurang aktif. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah berpartisipasi secara optimal dalam proses pembelajaran.

Peningkatan aktivitas siswa pada pertemuan ketiga menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran semakin optimal. Keaktifan yang ditunjukkan siswa tersebut berpotensi memberikan dampak positif terhadap hasil belajar yang dicapai. Untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa sebelum penerapan media kantong bilangan selanjutnya disajikan data hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri Pao-pao pada tabel hasil belajar sebelum diberikan perlakuan pembelajaran.

1) Data Hasil Belajar (*Pretest*)

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas I pada pembelajaran matematika, terlebih dahulu diberikan pretest. Tes ini bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman siswa sebelum pembelajaran menggunakan media kantong bilangan diterapkan. Adapun hasil skor pretest siswa kelas I SD Negeri Pao-pao disajikan sebagai berikut.

Tabel 2 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika siswa kelas I SD Negeri Pao-pao sebelum penerapan media kantong bilangan(*Pretest*).

Statistik	<i>Pretest</i>
Ukuran Sampel	24

Skor Idela	100
Skro Minimum	75
Skor Maksimum	100
Rentang Skor	25
Rata-rata (Mean)	89,17
Standar Deviasi	7,470

Berdasarkan Tabel 2, hasil pretest menunjukkan bahwa dari 24 siswa dengan skor ideal 100, nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi 75 dengan rentang nilai 45. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 51,67 dengan standar deviasi 11,197, yang menunjukkan adanya variasi kemampuan siswa. Selanjutnya, hasil belajar siswa diklasifikasikan ke dalam lima kategori dengan distribusi frekuensi dan persentase pada tabel berikut.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri Pao-pao sebelum Penerapan Media kantong bilangan (*Pretest*)

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat Tinggi	0	0
80-89	Tinggi	0	0
70-79	Cukup	1	4,17
60-69	Rendah	9	37,5
0-59	Sangat Rendah	14	58,33
Rata-rata Hasil Belajar = 51,67			

Berdasarkan Tabel 3, hasil pretest siswa kelas I SD Negeri Pao-Pao menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sangat rendah, yaitu 14 siswa (58,33%), 9 siswa (37,5%) pada kategori rendah, dan 1 siswa (4,17%) pada kategori cukup. Tidak ada siswa yang berada pada kategori tinggi maupun sangat tinggi. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 51,67 yang termasuk dalam kategori rendah.

Selanjutnya, hasil belajar siswa sebelum penerapan media kantong bilangan juga diklasifikasikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4 Deskripsi Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri Pao-pao Sebelum Penerapan Media kantong bilangan (*Pretest*).

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq X < 70$	Tidak Tuntas	23	95,83
$70 \leq X \leq 100$	Tuntas	1	4,17

Berdasarkan Tabel 4, sebagian besar siswa kelas I SD Negeri Pao-Pao belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini

terlihat dari 23 siswa (95,83%) yang memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan hanya 1 siswa (4,17%) yang mencapai ketuntasan. Dengan demikian, hasil belajar siswa belum memenuhi ketuntasan klasikal karena persentase ketuntasan masih di bawah standar yang ditetapkan, yaitu >70%.

2) Data Hasil Belajar (*Posttest*)

Statistik hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Pao-Pao setelah penerapan media kantong bilangan (*posttest*) pada materi penjumlahan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa kelas I SD Negeri Pao-pao Setelah Penerapan Media Kantong Bilangan (*Posttest*).

Statistik	<i>Pretest</i>
Ukuran Sampel	24
Skor Idela	100
Skro Minimum	75
Skor Maksimun	100
Rentang Skor	25
Rata-rata (Mean)	89,17
Standar Deviasi	7,470

Berdasarkan Tabel 5, hasil *posttest* menunjukkan bahwa dari 24 siswa dengan skor maksimum 100, nilai terendah yang diperoleh adalah 75 dan nilai tertinggi 100 dengan rentang nilai 25. Nilai rata-rata siswa mencapai 89,17 dengan standar deviasi 7,470 yang menunjukkan

adanya perbedaan kemampuan belajar antar siswa. Selanjutnya, hasil tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori dengan distribusi frekuensi dan persentase pada tabel berikut.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika siswa Kelas I SD Negeri Pao-pao Setelah Penerapan Media Kantong Bilangan (*Posttest*).

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat Tinggi	16	66,67
80-89	Tinggi	6	25
70-79	Cukup	2	8,33
60-69	Rendah	0	0
0-59	Sangat Rendah	0	0
Rata-rata Hasil Belajar = 89,17			

Berdasarkan Tabel 6, hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri Pao-Pao setelah penggunaan media kantong bilangan menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Dari 24 siswa, tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah maupun rendah. Sebanyak 2 siswa (8,33%) berada pada kategori cukup, 6 siswa (25%) pada kategori tinggi, dan sebagian besar siswa yaitu 16 orang (66,67%) berada pada kategori sangat tinggi. Nilai rata-rata hasil belajar mencapai 89,17 yang menunjukkan

bahwa tingkat penguasaan materi siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, hasil belajar siswa setelah penerapan media kantong bilangan juga diklasifikasikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) seperti yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika kelas I SD Negeri Pao-pao.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq X < 70$	Tidak Tuntas	0	0
$70 \leq X \leq 100$	Tuntas	24	100

Berdasarkan data pada Tabel 4.7, diketahui bahwa tidak terdapat siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu sebanyak 0 siswa (0%), sedangkan seluruh siswa sebanyak 24 orang (100%) telah mencapai ketuntasan minimum. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Pao-pao telah memenuhi indikator ketuntasan belajar secara klasikal.

b. Hasil Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data hasil belajar siswa pada nilai pretest dan posttest. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas tersebut kemudian menjadi dasar dalam menentukan metode analisis statistik yang akan digunakan pada tahap selanjutnya.

Penentuan hasil uji normalitas didasarkan pada nilai signifikansi (p-value). Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai p-value $\geq 0,05$, sedangkan jika nilai p-value $< 0,05$ maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk data pretest dan posttest disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

Kelompok Data	Kolmogorov-Smirnov	Shapiro-Wilk	Keterangan
n = 24 Pretest	0,197	0,622	Sig > 0,05 (Normal)
4 Posttest	0,007	0,059	Sig > 0,05 (Normal)

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap data hasil belajar siswa pada

tahap pretest dan posttest yang melibatkan 24 siswa, digunakan dua metode pengujian yaitu Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada data pretest diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,197 pada uji Kolmogorov–Smirnov dan 0,622 pada uji Shapiro–Wilk. Sementara itu, pada data posttest diperoleh nilai signifikansi 0,007 pada uji Kolmogorov–Smirnov dan 0,059 pada uji Shapiro–Wilk. Berdasarkan nilai signifikansi pada uji Shapiro–Wilk, baik data pretest maupun posttest memiliki p-value lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik.

2) Uji Hipotesis

Hasil analisis menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Paired Samples T-Test (uji t berpasangan). Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri

Pao-pao dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok sampel yang sama. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Hasil pengujian selanjutnya disajikan berdasarkan perbandingan nilai pretest dan posttest.

Tabel 9 Hasil Uji Paired Samples T-Test

Variabel	T	Df	Sig. (2-Tailed)	Ket
Pretest & Posttest	-17.984	23	.000	0,00 < 0,05= Ada Perubaha n

Tabel 9 menunjukkan hasil uji paired sample t-test pada nilai pretest dan posttest. Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar –17,984 dengan derajat kebebasan (df) 23 serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar

matematika siswa kelas I SD Negeri Pao-pao.

Keputusan dalam uji paired sample t-test didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kantong bilangan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri Pao-pao.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada 24 siswa kelas I SD Negeri Pao-Pao dengan tujuan mengetahui pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika pada materi penjumlahan. Penelitian menggunakan desain One Group Pretest–Posttest tanpa kelompok pembandingan. Prosedur penelitian dimulai dengan pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dilanjutkan pembelajaran menggunakan media kantong bilangan, dan diakhiri dengan posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Berdasarkan hasil pretest, kemampuan awal siswa masih tergolong rendah. Nilai terendah yang

diperoleh siswa adalah 30 dan nilai tertinggi 75, dengan nilai rata-rata sebesar 51,67. Jika ditinjau dari ketuntasan belajar berdasarkan KKM, hanya 1 siswa (4,17%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 23 siswa (95,83%) belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi penjumlahan sebelum diterapkannya media pembelajaran yang konkret.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media kantong bilangan selama tiga kali pertemuan, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai terendah meningkat menjadi 75 dan nilai tertinggi mencapai 100, dengan nilai rata-rata sebesar 89,17 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Selain itu, seluruh siswa (100%) telah mencapai nilai di atas KKM, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan secara klasikal.

Selain meningkatkan hasil belajar, media kantong bilangan juga meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil observasi selama tiga pertemuan menunjukkan keaktifan

siswa terus meningkat hingga sebagian besar berada pada kategori aktif dan sangat aktif. Hal ini menunjukkan bahwa media kantong bilangan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Primativa et al. 2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran yang lebih konkret. Selanjutnya didukung oleh Penelitian Janah, (2023) juga menunjukkan bahwa media kantong bilangan mampu meningkatkan ketuntasan belajar serta membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran matematika. Selain itu, penelitian Dewi et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan dapat membantu siswa memahami konsep bilangan dengan lebih mudah sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kantong bilangan secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa

sekolah dasar. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa media kantong bilangan membantu siswa memahami konsep penjumlahan dengan lebih mudah serta meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Paired Samples T-Test. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media kantong bilangan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kantong bilangan selama tiga kali perlakuan dalam lima kali pertemuan memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri Pao-pao pada materi penjumlahan. Media kantong bilangan terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep matematika secara konkret serta meningkatkan

aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kantong bilangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri Pao-Pao pada materi penjumlahan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari nilai pretest sebesar 51,67 yang berada pada kategori rendah menjadi 89,17 pada posttest yang berada pada kategori sangat tinggi. Selain itu, ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 4,17% pada tahap pretest menjadi 100% pada tahap posttest.

Hasil uji hipotesis dengan paired samples t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media kantong bilangan. Media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendorong aktivitas siswa selama pembelajaran, sehingga efektif membantu pemahaman konsep penjumlahan secara lebih konkret..

Berdasarkan temuan penelitian ini, guru disarankan untuk memanfaatkan media kantong bilangan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran matematika di kelas rendah menjadi lebih menarik. Pihak sekolah juga diharapkan memberikan dukungan terhadap penggunaan media pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji penggunaan media kantong bilangan pada materi matematika lainnya atau menggunakan desain penelitian yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R.S., Indrawati, D., & Indah, A. (2023). Peningkatan pemahaman konsep nilai tempat bilangan melalui media kantong bilangan pada peserta didik kelas I SDN Sukodono 1 Sidoarjo. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 3(2), 926–934.
- Febriani, F., Montohari., & A. C. (2024). Penggunaan Media Kantong Bilangan untuk

- | | |
|--|--|
| <p>Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Siswa Kelas II B di SDN Jombatan Jombang. <i>Indonesia Research Journal on Education</i>, 4(1), 47–51.</p> <p>Islamiyah, E.S., & Qodariah, L. (2022). Alat Peraga Kantong Bilangan dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Nilai Tempat Bilangan. <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran</i>, 6(20), 294–304.</p> <p>Janah, P. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Pembelajaran Kantong Bilangan Siswa Kelas 1 SD Negeri Tembungwah 01. <i>Dialektika</i>, 7(1), 142–151.</p> <p>Muis, S., Muzaini, M., & Satriani, S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Media Manik-Manik Pada Siswa Kelas I Sd Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa. <i>Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan</i>, 1(2), 271–282. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/lencana.v1i2.1674</p> | <p>MENINGKATKAN</p> <p>Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. <i>MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah</i>, 3(1), 171. https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171</p> <p>Pratama, A. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kantong Bilangan. <i>Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i>, 8(22), 2.183-2.189.</p> <p>Primativa, S.I.R., Eda, A.F., Yunita, V., & Sayekti, I. . (2025). Penerapan Media Kantong Bilangan dalam Materi Pengurangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN Karangasem 1 Surakarta. <i>Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan</i>, 3(4), 2223–2230. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.640</p> <p>Ramadhani, S. N., & Patta, R., & S. (2024). Penggunaan Media Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Pemahaman Operasi Hitung Bilangan Siswa Kelas II SD. <i>Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar</i>,</p> |
|--|--|

- 3(4), 470–477.
- Ratnasari, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilang Secara Bersusun. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(27), 2571–2580.
- Sabilla, M. A., & Gunayasa, I.B.K., Kade., & Tahir, M. (2022). Pengaruh Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pejumlahan Kelas III. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN*, 07(2), 798–806.
- Satriani, S., & Fahmia, S. (2019). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3Sidrap. *Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 35–45.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(2), 73–85. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. . (2020). Penggunaan media pengajaran dapat meningkatkan minat, motivasi, dan memberikan dampak positif pada psikologis peserta didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27.
- Wulandari, A.P., Salsabila, A. A., & Cahyani, K., Nurazizah., & Zakiah, U. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>